



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

**Tanoto
Foundation**

MERANCANG/MEMODIFIKASI MODUL PROJEK SD FASE C (BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA)



Seperti yang sudah Bapak dan Ibu Guru baca dan cermati di

"Rapor Pendidikan Indonesia".

ada hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari sekolah kita yaitu mengenai tingginya potensi insiden kekerasan seksual di satuan pendidikan.



Saya cukup terkejut dengan data 22,4% peserta didik pernah mengalami potensi insiden kekerasan seksual.

Saya ngeri! sekarang banyak terjadi kekerasan seksual pada anak-anak.

Saatnya kita bekali peserta didik terkait dengan isu kekerasan seksual ini.



Wahh.. pas sekali!

Bisa kita masukkan untuk program di tahun ajaran baru besok.

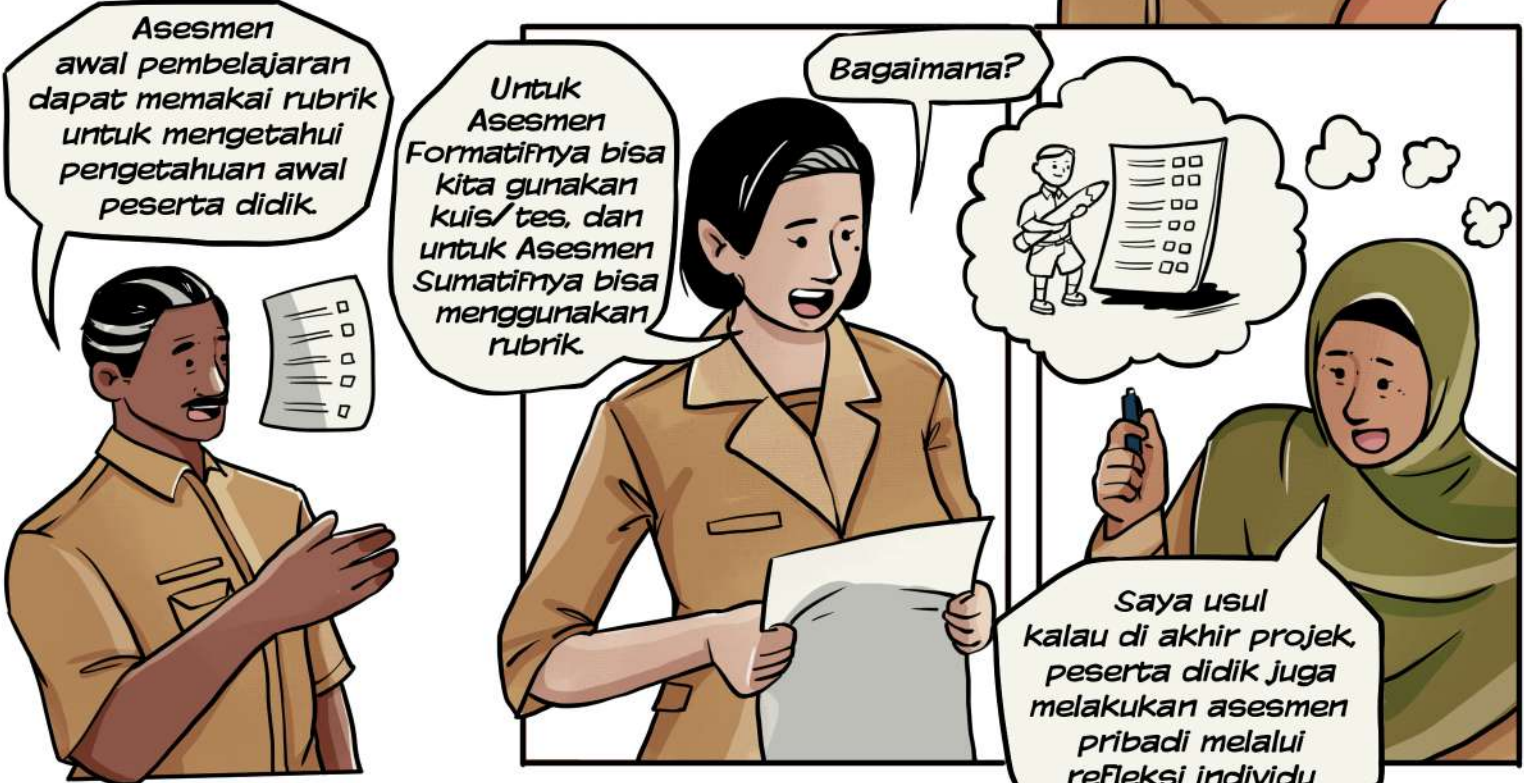
Namun, bagaimana ya caranya, supaya programnya berjalan menyenangkan tetapi tetap bermakna untuk peserta didik?

Hmmm.. sepertinya ini relevan dengan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang Bangunlah Jiwa dan Raganya.

Kebetulan, di Fase C kita belum menentukan tema dan topiknyakan?!





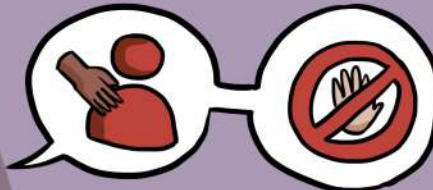


1. PENGENALAN
2. KONTEKSTUALISASI
3. AKSI
4. REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Bagaimana jika alur kegiatan proyeknya seperti ini?

Saya setuju Pak Adi.

Sepertinya pada tahap **Pengenalan**, peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan mengenai apa itu kekerasan seksual.



Di tahap **Pengenalan** kita juga mendiskusikan tentang bentuk perilaku yang menjurus pada kekerasan seksual.

Benar Pak Putu dan Bu Sisca.

Selanjutnya pada tahap **Kontekstualisasi**, peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan seksual, serta potensi pelaku dan korbannya.



Perlu juga diberikan pemahaman mengenai perilaku hormat terhadap batasan masing-masing individu dan membantu teman yang mengalami kekerasan seksual.



Bagaimana dengan tahap aksi?

Dalam tahap **aksi**, murid dapat mengumpulkan data dan mencari referensi terkait cara pencegahan dan cara menghadapi insiden kekerasan seksual.

Manajemen sekolah juga perlu siap untuk menerima usulan murid terkait pencegahan kekerasan seksual di sekolah.

Berarti hasil dari informasi yang sudah mereka kumpulkan akan dituangkan dalam hasil karya proyek mereka dan dapat kita adalah kampanye juga pameran lainnya.

Benar Bu.

Pada tahap **Refleksi dan Tindak Lanjut**, murid bisa mempublikasikan hasil kerja melalui berbagai media atau pameran.

MAJALAH DINDING



Pada tahap **Refleksi dan Tindak Lanjut**, murid juga melakukan evaluasi terhadap aksi yang sudah dilakukan. Dengan demikian, dapat disepakati tindak lanjut dari proyek ini di waktu berikutnya.

Setuju.. Setuju!

Sudah saya catat ya!



Selesai sudah kita membuat rancangan modulnya.

Sekarang waktunya membuat modul projeknya!



Semoga melalui projek profil ini, murid paham dan menjadi tanggap akan isu pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di sekolah.

Utamanya, murid dapat mengetahui langkah-langkah apa yang dapat dilakukan untuk melindungi diri maupun membantu teman yang terduga mengalami kekerasan.



Setuju Pak!

Keberadaan program pencegahan kekerasan seksual di sekolah sangat berguna untuk mengurangi potensi terjadinya kekerasan seksual di satuan pendidikan.



Wah...

saya semakin tidak sabar ingin segera melakukan projek ini.



Jangan lupa..

Guru perlu memiliki wawasan terkait kekerasan seksual agar terampil dalam menjelaskan materi atau istilah yang termasuk dalam isu kekerasan seksual.

Dengan demikian, murid mampu memahami dengan baik.

Siap Bu UIFi!